

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data (Sugiono, 2011)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian yang dilakukan (Medika, 2018). Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi.

Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Musianto, 2002).

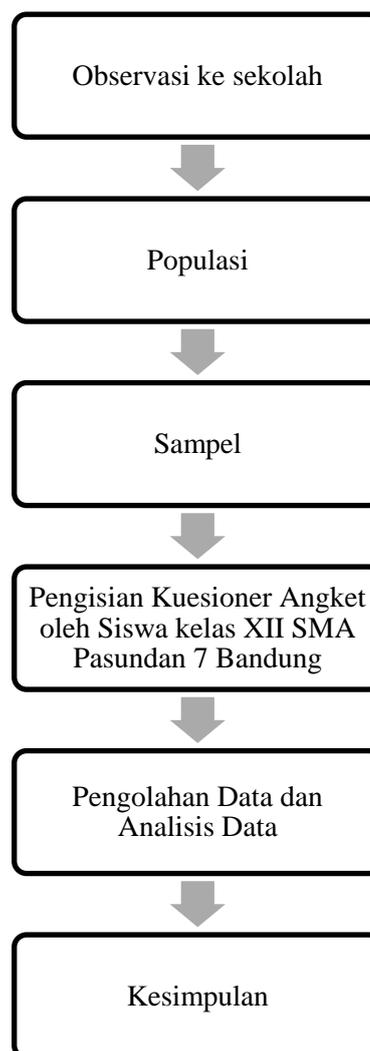
Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi suatu gejala yang ada dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, dan hasil data yang diperolehnya yaitu berupa angka serta hasil yang dapat didapat berdasarkan dengan gejala sosial yang nyata.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Angket adalah pernyataan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui. Sehingga dalam penelitian ini, survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan suatu kondisi-kondisi dari sampel penelitian secara apa adanya. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data statistic deskriptif kuantitatif dalam bentk persentase (Arikunto, 2013).

Tabel 3. 1 Desain Penelitaian



### 3.3 Partisipan

#### 3.3.1 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan, dalam hal ini adalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

melibatkan Siswa Kelas XII SMA PASUNDAN 7 BANDUNG se jumlah 153 orang.

### 3.3.2 Tempat Penelitian

Sekolah : SMA PASUNDAN 7 BANDUNG

Alamat : Jl. Kebon Jati No.31, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181 Phone (022) 4231152

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini penulis menetapkan populasi untuk dijadikan objek penelitian yaitu siswa kelas XII SMA Pasundan 7 Bandung dengan jumlah 153 orang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu .

Dari jumlah siswa kelas XII terdiri dari 5 kelas (153 orang) maka diambil sampel yaitu kelas XII dengan jumlah siswa 5 orang/kelas (25 orang ) di SMA Pasundan 7 Bandung.

## 3.5 Instrumen penelitian

Di dalam menyusun instrumen penelitian, penulis mengumpulkan data melalui angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden (Herlina, 2019). Angket (kuesioner) adalah pernyataan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal - hal yang di ketahui (Arikunto, 2013).

Angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden (Herlina, 2019). Angket (kuesioner) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal - hal yang di ketahui (Arikunto, 2013).

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi likert dengan 4 pilihan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1. Dari masing-masing alternatif jawaban dan jenis butir soal sudah terdapat skor yang ditentukan seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Skala Likers

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Menyusun instrument harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan (Hadi, 1991). Dalam menyusun butir- butir angket, mengacu pendapat Usman (1996:60) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bahasa singkat jelas dan sederhana
- 2) Kata-kata yang digunakan tidak mengandung makna rangkap
- 3) Menghindari pernyataan yang relative panjang. Sehingga sukar diingat responden
- 4) Menghindari pernyataan yang mengandung lebih dari dua unsur
- 5) Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh, selalu, tak satupun, tidak pernah karen bersifat menggiring responden.

Instrumen penelitian kuesioner (angket) diberikan dalam bentuk pertanyaan tertutup. Partisipan mengisi sesuai dengan kondisi yang sedang di alami tanpa ada pilihan jawaban selain pada pertanyaan tertentu divariasasi dengan angket tertutup. Kondisi ini akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktivitas pencak silat di SMA Pasundan 7 Bandung. Kuesioner (angket) yang akan diberikan kepada responden yaitu hasil adopsi yang peneliti lakukan dari Arnolla Fernanda (2018) yang sudah diuji reabilitasnya.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum di uji coba

Variabel	Indikator	SubIndikator	Butir Soal		Jml
			Positif	Negatif	
Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Pencak Silat dalam PJOK di SMA Pasundan 7 Bandung	Dari dalam	a. Perhatian	1,2,3,4,5	6,7	7
		b. Perasaan Senang	8,9,10,11,12	13	6
		c. Aktivitas	14,15,16,17,18,19,20		7
	Dari Luar	a. Peranan Guru	21,22,23,24,25,26	27	7
		b. Fasilitas	28,29,30	31	4

### 3.5.1 Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, instrument angket yang telah disusun perlu diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliable (andal). Instrumen tersebut dicobakan pada sampel di luar populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah 69 orang.

### 3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan computer SPSS. Pengujian menghasilkan adanya beberapa butir pernyataan yang gugur. Dengan demikian sisa butir pernyataan yang tidak gugur dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data.

Suatu instrument dikatakan sah apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Hadi, 1991). Sedangkan cara untuk mengukur

validitas yaitu dengan teknik Product Moment pada taraf signifikan 5%. Setelah dianalisis, apabila **r hitung > r table (0,244; N 69 : 0,05)** berarti butir tersebut sah. Dari hasil itu terdapat 4 pernyataan yang gugur dan 27 pernyataan yang sah. Pernyataan yang gugur yaitu nomor 6,7,27, dan 31. Dari butir yang gugur karena sudah terwakili oleh butir yang lain maka butir yang gugur tidak digunakan kembali. Dengan demikian ada 27 butir pernyataan dinyatakan sah dan digunakan untuk pengambilan data.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3. 1 Rumus korelasi Product Moment dari Pearson (Arikunto, 2006 : 274)

Keterangan :

r = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

n = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment*, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Sehingga didapat kesimpulan bahwa:

- 1) Jika Nilai r\_hitung > (lebih besar) r\_tabel = valid
- 2) Jika Nilai r\_hitung < (lebih kecil) r\_tabel = tidak valid

Tabel 3. 4 Rangkuman validitas instrumen

No.Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Table	Keterangan
1	0,741	0,244	Valid
2	0,647	0,244	Valid
3	0,804	0,244	Valid

4	0,506	0,244	Valid
5	0,670	0,244	Valid
6	0,052	0,244	Tidak Valid
7	0,095	0,244	Tidak Valid
8	0,700	0,244	Valid
9	0,669	0,244	Valid
10	0,594	0,244	Valid
11	0,648	0,244	Valid
12	0,591	0,244	Valid
13	0,283	0,244	Valid
14	0,653	0,244	Valid
15	0,622	0,244	Valid
16	0,664	0,244	Valid
17	0,611	0,244	Valid
18	0,668	0,244	Valid
19	0,730	0,244	Valid
20	0,630	0,244	Valid
21	0,596	0,244	Valid
22	0,540	0,244	Valid
23	0,529	0,244	Valid
24	0,299	0,244	Valid
25	0,443	0,244	Valid
26	0,440	0,244	Valid

27	0,042	0,244	Tidak Valid
28	0,534	0,244	Valid
29	0,496	0,244	Valid
30	0,447	0,244	Valid
31	0,068	0,244	Tidak Valid

### 3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25. Untuk perhitungan keterandalan instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach (Hadi, 1991). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Angket

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,07	0,889	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronach's Alpha > 0,07 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronach's Alpha < 0,07 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Hasil perhitungan dapat koefisien reliabilitas sebesar 0,889. Oleh karena nilai koefisien alpha lebih besar dari 0.7, maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian untuk ini reliabel.

### 3.5.4 Hasil Uji Instrumen

Analisis pada uji coba menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* menunjukkan bahwa butir angket nomor 6,7,27, dan 31 dinyatakan gugur

yang berarti butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut tidak dipergunakan dalam instrumen penelitian ini. Sehingga dari 31 butir pertanyaan ternyata yang di uji cobakan terdapat 27 butir pertanyaan yang sah.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi instrumen penelitian sesudah di uji coba

Variabel	Indikator	SubIndikator	Butir Soal		Jml
			Positif	Negatif	
Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Pencak Silat dalam PJOK di SMA Pasundan 7 Bandung	Dari dalam	a. Perhatian	1,2,3,4,5		5
		b. Perasaan Senang	6,7,8,9,10	11	6
		c. Aktivitas	12,13,14,15,16,17,18		7
	Dari Luar	a. Peranan Guru	19,20,21,22,23,24		6
		b. Fasilitas	25,26,27		3

### 3.6 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkahnya dari sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian penulis sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

1. Membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi.
2. Melakukan observasi ke SMA Pasundan 7 Bandung.
3. Menyampaikan surat izin penelitian ke SMA Pasundan 7 Bandung.
4. Peneliti menerima surat balasan izin penelitian dari sekolah.
5. Peneliti menentukan populasi dan sampel, populasi yang digunakan yaitu di SMA Pasundan 7 Bandung dan sampel yang digunakan yaitu kelas XII dengan jumlah siswa 153 orang.

#### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti menyebarkan angket dan diisi oleh kelas XII dengan jumlah siswa 153 orang dan diambil hanya 25 orang.

#### 3.6.3 Tahap Pelaporan Penelitian

1. Peneliti mengumpulkan data dari hasil pengisian oleh sampel.

2. Peneliti mengolah data hasil pengisian angket.
3. Peneliti menyimpulkan hasil data angket yang di isi.
4. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk membuat gambaran secara sistematis, data yang *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Deskripsi data untuk mengetahui rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviation*). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* 25 dengan signifikan 95%. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Rumus Kategorisasi

Kategori	Interval Kelas	F	%
sangat tinggi	$>M+1 \text{ Std. Dev}$		
tinggi	M sampai (M+1 Std. Dev)		
rendah	(M - 1 Std.Dev) Sampai M		
sedang	$<M - \text{Std.Dev}$		

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (Sugiyono, 2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.